

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pinjaman online adalah bentuk pinjaman uang yang ditawarkan melalui platform digital, seperti aplikasi ponsel atau situs web. Fenomena ini semakin marak di era digital karena memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman uang dengan proses yang lebih cepat dan mudah daripada proses tradisional melalui bank. Dengan pinjaman online, calon peminjam dapat mengajukan permohonan pinjaman dan mengikuti proses seleksi secara online, seperti memberikan informasi tentang pendapatan, historis keuangan, dan informasi lainnya. Platform pinjaman online juga menggunakan teknologi analitik untuk membuat keputusan cepat dan akurat mengenai apakah calon peminjam layak atau tidak.

Fenomena ini juga semakin marak karena memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang membutuhkan dana segera untuk berbagai keperluan, seperti membiayai konsumsi atau melunasi utang. Pinjaman online juga menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas dalam jangka waktu pembayaran, sehingga menjadi pilihan populer bagi masyarakat. Namun pinjaman online juga memiliki beberapa resiko, seperti tingkat suku bunga yang tinggi dan biaya tersembunyi yang mungkin dikenakan.

Teknologi informasi memang memainkan peran yang sangat penting dalam memudahkan akses terhadap pinjaman online. Berbagai aplikasi dan platform digital memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan pinjaman, melacak situs pinjaman, dan melakukan pembayaran cicilan secara online. Dengan teknologi informasi, proses pinjaman menjadi lebih cepat dan efisien. Calon peminjam hanya perlu mengisi formulir permohonan pinjaman dan mengunggah dokumen pendukung secara online, sehingga proses pengajuan pinjaman bisa selesai dalam beberapa menit.

Aksesibilitas yang lebih baik dan proses yang lebih cepat membuat pinjaman online menjadi pilihan bagi masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pinjaman uang dengan mudah tanpa harus mengunjungi pihak bank dan menunggu proses yang lama. Namun, meskipun teknologi informasi memudahkan akses terhadap pinjaman online, penting bagi masyarakat untuk tetap harus memastikan bahwa platform atau aplikasi yang digunakan benar-benar terpercaya dan memenuhi standar keamanan privasi data.

Ada beberapa resiko terkait dengan penggunaan pinjaman online meliputi keamanan data pribadi. Saat mengajukan pinjaman online, peminjam harus memberikan informasi pribadi seperti nomor telepon, nomor rekening, dan alamat. Dalam beberapa kasus, informasi pribadi tersebut bisa saja disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Kebijakan bunga tinggi, beberapa pinjaman online memiliki tingkat bunga yang tinggi, sehingga bisa menimbulkan beban finansial bagi peminjam.

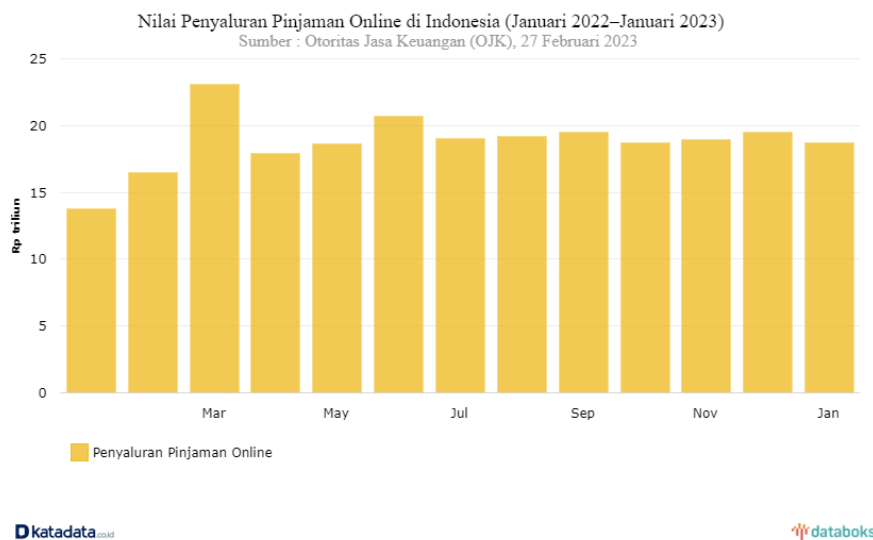
Scam atau penipuan, ada beberapa kasus-kasus dimana pinjaman online ternyata merupakan bentuk penipuan, sehingga peminjam akan kehilangan uang tanpa mendapatkan pinjaman sama sekali. Ketergantungan terhadap pinjaman online, pengguna pinjaman online yang berlebihan bisa menimbulkan ketergantungan pada sistem ini dan menimbulkan beban finansial yang berkelanjutan bagi peminjam. Oleh karena itu, penting bagi peminjam untuk memperhatikan resiko-resiko tersebut dan memastikan bahwa mereka memahami segala hal yang terkait dengan pinjaman online sebelum mengajukan.

Menurut Djumilah Hadiwidjojo dalam buku *Fintech: Inovasi dan Regulasi* (2018), pinjaman online adalah layanan keuangan berbasis teknologi yang menawarkan kredit melalui aplikasi digital, yang memungkinkan individu atau usaha kecil menengah (UKM) memperoleh akses ke sumber dana yang lebih mudah dan cepat.

Menurut T. Hidayat dalam jurnal *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Pinjaman Online pada Mahasiswa S1* (2020), pinjaman online adalah proses pemberian dana oleh penyedia jasa pinjaman berbasis teknologi melalui platform online yang dilakukan dengan proses yang cepat, mudah, dan efisien.

Menurut Slamet Hari Natal dalam buku *Fintech & Digital Lending* (2019), pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang yang disediakan melalui aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna, terutama bagi mereka yang membutuhkan dana cepat dalam waktu singkat.

**Gambar 1. 1 Nilai Penyaluran Pinjaman Online Di Indonesia**



*Gambar 1*

Sumber: databoks

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai penyaluran fintech lending atau pinjaman online pada Januari 2023 mencapai Rp18,73 triliun. Meski demikian, penyaluran pinjaman online pada Januari 2023 meningkat 35,72% jika dibanding Januari tahun lalu (*year-on-year/yo*y). Pinjaman online pada Januari 2023 disalurkan kepada 15,93 juta entitas peminjam (*borrower*). Jumlah peminjam tersebut turun 16,19% secara bulanan (*mom*). Mayoritas atau 12,54 juta peminjam berasal dari wilayah Jawa, setara 78,71% dari total peminjam nasional. Adapun sebanyak Rp7,08 triliun atau 37,82% pinjaman diberikan kepada sektor produktif. Dari jumlah tersebut, Rp2,47 triliun dipinjamkan ke sektor perdagangan besar dan eceran. Kemudian pinjaman ke sektor pertanian, perhutanan dan perikanan mencapai Rp220,09 miliar, diikuti pinjaman ke industri pengolahan Rp43,85 miliar, serta ke sektor penyediaan akomodasi dan

penyediaan makan minum Rp1,01 triliun.

Jumlah rekening pemberi pinjaman mencapai 10,74 juta akun, dengan total dana yang disalurkan Rp18,81 triliun. Kerja sama penyaluran oleh pemberi pinjaman institusi (*super lender*) pada periode ini disumbang oleh 1.010 lembaga jasa keuangan konvensional senilai Rp3,86 triliun. Penyaluran pinjaman online di Indonesia mengacu pada jumlah dana yang disalurkan oleh perusahaan fintech lending melalui platform online kepada para peminjam dalam suatu periode tertentu. Nilai penyaluran ini dapat menjadi indikator penting bagi pertumbuhan industri fintech lending dan sektor keuangan digital secara keseluruhan di Indonesia. Peningkatan nilai penyaluran pinjaman online di Indonesia ini menunjukkan adanya potensi bisnis yang besar dalam industri fintech lending di Indonesia, dan semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan pinjaman online.

Dapat diketahui bahwa nilai penyaluran pinjaman online di Indonesia cenderung terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna layanan tersebut. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemudahan akses, proses pengajuan yang cepat, dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai layanan keuangan digital.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan layanan pinjaman online juga memiliki resiko, seperti suku bunga yang tinggi dan resiko keamanan data. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan ini, sebaiknya lakukan pengecekan dan penilaian yang matang terhadap perusahaan fintech lending yang akan digunakan.

Kebutuhan akan penelitian tentang fenomena dan resiko pinjaman online bagi masyarakat Kota Bandung sangat penting karena hal ini dapat membantu masyarakat memahami fenomena ini dengan lebih baik dan membuat keputusan yang bijak dan informatif tentang penggunaan pinjaman online. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penelitian ini penting bagi masyarakat Kota Bandung :

1. Peningkatan kesadaran: penelitian tentang fenomena dan resiko pinjaman online dapat membantu masyarakat memahami fenomena ini dengan lebih baik, seperti bagaimana pinjaman online beroperasi, tingkat bunga dikenakan, dan resiko yang terkait.
2. Membantu pembuatan keputusan informatif: hasil penelitian dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuat keputusan informatif tentang penggunaan pinjaman online, seperti membandingkan tingkat bunga dan biaya terkait antar platform, memahami resiko yang terkait, dan memastikan bahwa platform yang digunakan memenuhi standar keamanan dan privasi data.
3. Memahami tren dan perkembangan: penelitian tentang fenomena dan resiko pinjaman online dapat membantu memahami tren dan perkembangan dalam penggunaan pinjaman online di Kota Bandung, seperti tingkat adopsi dan suku bunga.

Penulis memilih pinjaman online sebagai objek penelitian karena dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi pertumbuhan pesat dalam penggunaan layanan pinjaman online. Hal ini dapat menjadi topik yang menarik bagi penulis untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang karakteristik pengguna dan resiko dari layanan tersebut. Layanan pinjaman online seringkali menjadi kontroversi karena

tingginya tingkat bunga dan resiko *default* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pinjaman tradisional. Oleh karena itu, penelitian tersebut dapat membantu memahami lebih baik resiko dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang untuk mengambil pinjaman online. Layanan pinjaman online biasanya didukung oleh teknologi yang kompleks seperti algoritma kredit scoring. Penelitian ini juga, dapat membantu memahami bagaimana teknologi ini digunakan untuk memproses dan menganalisis data pengguna. Beberapa orang mungkin memilih layanan pinjaman online karena mereka membutuhkan dana cepat dan mudah tanpa persyaratan yang rumit. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu memahami lebih baik mengapa orang memilih untuk menggunakan layanan tersebut dan bagaimana kebutuhan mereka terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“FENOMENA PINJAMAN ONLINE DI ERA DIGITAL DAN RESIKO PENGGUNA PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG”**

## **1.2. Fokus Penelitian / Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan pada fenomena pinjaman online di era digital dan resiko pengguna pada masyarakat Kota Bandung. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena pinjaman online dan bagaimana penggunaannya berdampak pada masyarakat Kota Bandung.

### **1.2.2. Pertanyaan penelitian**

1. Apa motif individu di Kota Bandung dalam menggunakan pinjaman online sebagai solusi keuangan?
2. Bagaimana tindakan individu dalam pengelolaan pinjaman online dan bagaimana mereka memberikan makna terhadap tindakan tersebut?
3. Apa makna yang diberikan oleh individu terhadap pinjaman online dalam konteks kehidupan mereka di kota Bandung?

### **1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang ini dicapai selain sebagai syarat ujian sidang skripsi program strata satu (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Sedangkan tujuan lain berdasarkan fokus penelitian diatas yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi motif individu dalam menggunakan pinjaman online sebagai solusi keuangan di Kota Bandung.
2. Memahami Tindakan yang diambil oleh individu mengurangi resiko penggunaan pinjaman online di Kota Bandung.
3. Menggali makna yang diberikan oleh individu terhadap pinjaman online dalam konteks kehidupan mereka di kota Bandung.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman



yang lebih baik bagi masyarakat Kota Bandung tentang fenomena pinjaman online dan resiko yang terkait dengan penggunaannya, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik dan meminimalisirkan resiko yang terkait dengan pinjaman online.

2) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang sama atau terkait. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman tentang fenomena pinjaman online dan mengevaluasi efektivitas dari saran dan rekomendasi yang dihasilkan.